

ABSTRAK

Abdul Rahman. 1171030001. *“Penyimpangan Seksual Pada Kisah Nabi Luth as Dalam Al-Qur’an (Dalam Tafsir Ruhul Ma’ani)”*. Skripsi, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.

Kata kunci: *Kisah kaum Nabi Luth As, Ruhul Ma’ani, Homoseksual*

Untuk mencapai seksual yang bersih, suci, halal dan bernilai ibadah. Islam telah mengatur di dalam Al-Qur’an dan Sunnah nya bagi seorang muslim yang telah mampu lahir dan bathin untuk melakukan pernikahan. Disini pernikahan di pandang sebagai suatu ikatan yang dapat menetralsir dorongan seksualitas manusia, sehingga menjadi suatu rahmat yang tak terhingga nilainya. Ketertarikan kepada lawan jenis, keinginan untuk berpasangan dan memiliki keturunan antara laki-laki dan perempuan telah menjadi ketetapan Allah terhadap manusia. Manusia diciptakan Allah dimuka bumi sebagai makhluk yang berpasangan yaitu laki-laki dan perempuan dan diberikan rasa kasih sayang sebagaimana yang terdapat dalam QS. Ar-Rum Ayat 21. Namun dalam konteks zaman sekarang, masih ada yang mencari celah untuk mengadakan kajian komparasi ragam istilah modern dengan ajaran-ajaran yang terlegalisasi dalam kaidah agama Islam salah satunya ialah homoseksual. Dalam Al-Qur’an disebutkan bahwa orang yang pertama melakukan homoseksual ialah kaum Nabi Luth As. Karena melihat dari banyak nya fenomena homoseksual di zaman sekarang penulis ingin mencoba memahami fenomena tersebut dari kisah Nabi Luth As dan kaumnya dalam tafsir Ruhul Ma’ani karya Al Alusi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaiman penafsiran Al Alusi mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah Nabi Luth As dalam Al quran. Juga ingin mengetahui apa hakikat, penyebab dan akibat homoseksual yang dilakukan kaum Nabi Luth As.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu sebuah metode yang menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis dalam bidang yang di teliti secara factual, adapun data primer yang digunakan pada penelitian ini ialah kitab tafsir Ruhul Ma’ani karya Al Alusi, sedangkan data skundernya berupa kitab-kitab, buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Al Alusi menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah Nabi Luth As dengan terperinci dan perkata. Adapun hakikat homoseksual menurut Al Alusi merupakan pengaruh sosiologis yang mana ketika kaum Nabi Luth As di datangi orang asing ke negerinya. Untuk penyebab perbuatan homoseksual kaum Nabi Luth As di karenakan pada masa itu berupa masa panceklik di negerinya dan datang orang asing mereka mengusir orang asing tersebut dengan mendatanginya dan dibisiki oleh setan. Akibat dari perbuatan mereka allah menghukum mereka dengan hujan batu dan dalam tafsir Ruhul Ma’ani disebutkan hukuman bagi pelaku homoseksual yaitu di rajam.